

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu pendidikan yang berfokus pada pengembangan keahlian praktis yang langsung dapat diterapkan di dunia kerja. Program vokasi di Politeknik Negeri Jember dirancang untuk mencetak tenaga kerja yang kompeten sesuai dengan kebutuhan industri. Sistem pendidikan di Politeknik negeri jember menggabungkan dua komponen utama yaitu: teori dan praktik. Presentase pembelajaran teori sekitar 40%, sementara 60% sisanya lebih ditekankan pada praktikum atau pengalaman langsung di lapangan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa tentang konsep-konsep yang dipelajari serta bagaimana menerapkan di dunia kerja.

Politeknik Negeri Jember (Polije) sebagai institusi pendidikan vokasi negeri terus berkomitmen untuk mengembangkan kualitas pembelajaran melalui program-program yang mendekatkan mahasiswa pada dunia kerja nyata. Salah satu bentuk implementasi dari komitmen tersebut adalah penyelenggaraan program magang yang terintegrasi dalam kurikulum, khususnya bagi mahasiswa semester 7 pada Jurusan Bisnis, Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan kompetensi yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam lingkungan kerja profesional yang relevan dengan bidang studinya.

Upaya untuk dapat meningkatkan mutu program magang, Politeknik Negeri Jember menjalin kerja sama dengan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (BBKHIT) DKI Jakarta. BBKHIT merupakan instansi pemerintah yang berwenang dalam pelaksanaan tindakan karantina terhadap komoditas pertanian, perikanan, dan peternakan, serta memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran aktivitas ekspor-impor nasional. Lingkup kerja BBKHIT yang erat kaitannya dengan standar mutu, prosedur ekspor-impor, dan regulasi Internasional menjadikannya

sebagai mitra strategis dalam pengembangan kompetensi mahasiswa pada bidang pemasaran global.

Melalui kerja sama ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami proses dan regulasi perdagangan Internasional, memperoleh wawasan mengenai kebijakan ekspor-impor, serta meningkatkan kemampuan analisis pasar dan strategi pemasaran internasional. Selain itu, kolaborasi ini juga menjadi sarana bagi kedua belah pihak untuk memperkuat hubungan kelembagaan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan mendorong sinergi antara dunia pendidikan vokasi dengan instansi pemerintah dalam rangka menciptakan lulusan yang adaptif, profesional, dan berdaya saing tinggi dan memasuki dunia internasional.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang yang dilaksanakan di Balai Besar Karantina Ikan, Hewan, dan Tumbuhan, yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung terkait kegiatan pelayanan, pemeriksaan, dan administrasi di bidang karantina tumbuhan.
2. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai alur kerja instansi pemerintah, khususnya yang berkaitan dengan proses ekspor, impor, dan distribusi komoditas pertanian.
3. Mengasah keterampilan mahasiswa dalam mengelola dokumen, melakukan pencatatan administrasi, serta memahami proses pemeriksaan media pembawa secara langsung di lapangan.
4. Melatih mahasiswa untuk mampu mengamati dan membandingkan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik di lapangan, sehingga kesenjangan pengetahuan dapat dikenali dan dijadikan bahan pembelajaran.

5. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, disiplin kerja, serta pemahaman mahasiswa terhadap dunia kerja di bidang pelayanan publik dan sistem karantina secara menyeluruh.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Kegiatan Magang ini adalah:

1. Mengetahui dan memahami peran serta fungsi BBKHIT DKI Jakarta dalam pengawasan karantina terhadap komoditas gandum impor asal Ukraina
2. Mempelajari prosedur dan tahapan pengawasan impor gandum, mulai dari pemeriksaan dokumen, pemeriksaan fisik, hingga tindakan karantina yang dilakukan oleh BBKHIT DKI Jakarta
3. Mengidentifikasi potensi risiko masuknya Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) melalui impor gandum asal Ukraina serta Upaya pencegahannya
4. Memahami penerapan peraturan perundang-undangan dan standar karantina terkait impor gandum di lingkungan BBKHIT DKI Jakarta
5. Menganalisis kontribusi pengawasan impor gandum oleh BBKHIT DKI Jakarta dalam menjaga keamanan pangan dan mendukung ketahanan pangan nasional

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang didapatkan dari kegiatan magang pada instansi Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta sebagai berikut :

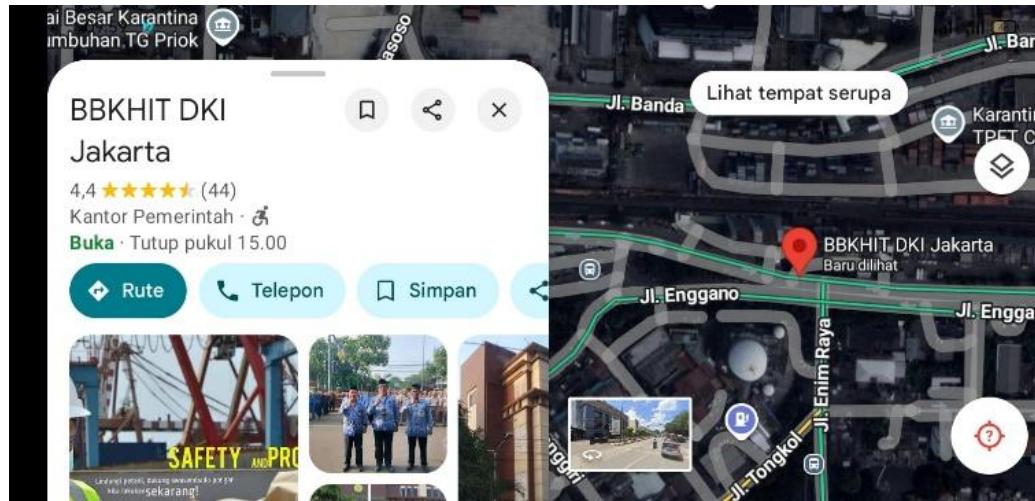
a. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Memberikan pengalaman kerja nyata yang dapat memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap dunia kerja, khususnya di bidang pelayanan publik dan sistem karantina.
2. Meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis seperti ketelitian, tanggung jawab, komunikasi, pengelolaan dokumen, dan pemahaman alur distribusi komoditas.
3. Menumbuhkan sikap profesional serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja birokratis dan lintas fungsi.

- b. Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jembepr
 - 1. Memberikan umpan balik nyata terhadap kurikulum melalui evaluasi kesesuaian antara materi pembelajaran dengan kebutuhan di dunia kerja.
 - 2. Memperkuat kerja sama kelembagaan dengan instansi pemerintah sebagai mitra strategis dalam implementasi program Magang Reguler
 - 3. Menjadi sarana penilaian terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa dalam konteks praktik profesional di luar kampus.
- c. Manfaat Bagi Instansi Tempat Magang (BBKHIT)
 - 1. Mendapatkan dukungan tenaga tambahan dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang bersifat administratif dan teknis pendamping.
 - 2. Memberikan kontribusi dalam pengembangan SDM generasi muda yang memahami sistem karantina dan pentingnya pengawasan komoditas secara terpadu.
 - 3. Meningkatkan citra instansi sebagai lembaga yang terbuka terhadap pembelajaran, kolaborasi, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia dari kalangan pendidikan tinggi.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang ini berlokasi di Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yang terletak di Jl. Enggano no. 17 Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14310. Pelaksanaan kegiatan magang ini berlangsung selama 900 jam kerja, yang terbagi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu pembekalan magang, pelaksanaan magang di instansi, serta evaluasi atau kegiatan pasca magang. Adapun kegiatan magang ini secara resmi dimulai pada tanggal 07 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 07 Desember 2025. Selama periode tersebut, peserta magang menjalani kegiatan kerja lima hari dalam seminggu, yaitu pada hari Senin sampai dengan Jum'at.



Gambar 1. 1 Lokasi BBKHIT DKI Jakarta
(Sumber : Google Maps BBKHIT DKI Jakarta)

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan magang di Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan DKI Jakarta, digunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat, dan mendalam mengenai proses pelaksanaan tindakan karantina terhadap komoditas pertanian. Adapun metode yang digunakan meliputi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung dengan narasumber, dalam hal ini adalah para pegawai atau petugas fungsional yang bertugas di Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta. Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun semi-terstruktur dengan tujuan untuk menggali informasi terkait tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian, prosedur operasional pemeriksaan karantina, serta kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan tugas harian.

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran langsung dari pihak yang berkompeten, terkait pelaksanaan pemeriksaan fisik, pengambilan sampel, pemeriksaan dokumen, serta proses laboratorium. Selain itu, wawancara juga

dilakukan untuk memahami bagaimana sistem pengawasan, pelaporan, serta koordinasi antar unit kerja di lingkungan Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan proses operasional pemeriksaan karantina terhadap komoditas pertanian, baik ekspor, impor, maupun antar area. Observasi dilakukan secara sistematis dengan mencatat tahapan-tahapan kegiatan, alur kerja, dan prosedur yang dilaksanakan oleh petugas, mulai dari penerimaan komoditas, verifikasi dokumen, pemeriksaan fisik barang, penyemprotan/pembersihan, hingga pengambilan sampel dan pengujian di laboratorium.

Metode observasi ini memungkinkan penulis untuk memperoleh data nyata yang bersifat faktual mengenai pelaksanaan kegiatan karantina di lapangan. Observasi juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai praktik kerja, penggunaan alat, serta prosedur yang dijalankan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) dan peraturan yang berlaku.

c. Praktik Magang

Praktik Magang merupakan bagian inti dari kegiatan ini, di mana penulis terlibat langsung dalam proses kerja bersama petugas balai sesuai dengan pembagian tugas yang diberikan. Kegiatan praktik mencakup pendampingan dalam pemeriksaan fisik komoditas pertanian, asistensi dalam pencatatan dokumen, serta pengamatan prosedur pengambilan dan pengujian sampel di laboratorium. Melalui praktik ini, peserta magang tidak hanya mengamati tetapi juga memperoleh pengalaman kerja langsung, yang memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai tanggung jawab profesional dan alur kerja di lingkungan instansi pemerintah, khususnya dalam bidang Karantina Tumbuhan.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat landasan teoritis dan memahami konteks kebijakan yang melandasi pelaksanaan tugas karantina. Studi ini melibatkan penelaahan terhadap berbagai sumber tertulis seperti undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri pertanian, laporan tahunan, jurnal ilmiah, dan dokumen resmi lainnya yang relevan. Di antara sumber yang dikaji antara lain adalah Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, serta dokumen-dokumen dari Badan Karantina Indonesia dan FAO (*Food and Agriculture Organization*) mengenai standar internasional tindakan fitosanitari (*International Standards for Phytosanitary Measures/ISPM*).

Kombinasi dari keempat metode ini memberikan pendekatan holistik dalam memperoleh data yang bersifat empiris sekaligus teoritis, sehingga laporan magang dapat disusun dengan dasar analisis yang kuat dan objektif.